

Cara uji daktilitas aspal





© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Ketentuan air.....	2
5 Peralatan	2
6 Contoh uji.....	2
7 Persiapan benda uji	2
8 Persiapan air untuk bak perendam.....	3
9 Cara uji	3
10 Pelaporan	3
11 Ketelitian.....	3
Lampiran A (normatif) Gambar-gambar	4
Lampiran B (normatif) Termometer	6
Lampiran C (normatif) Contoh formulir cara uji daktilitas aspal	7
Lampiran D (informatif) Contoh isian formulir cara uji daktilitas aspal.....	8
Bibliografi.....	9
Gambar A.1 Cetakan benda uji daktilitas	4
Gambar A.2 Data ketelitian	5
Gambar B.1 Termometer	6
Tabel B.1 Spesifikasi termometer	6

Prakata

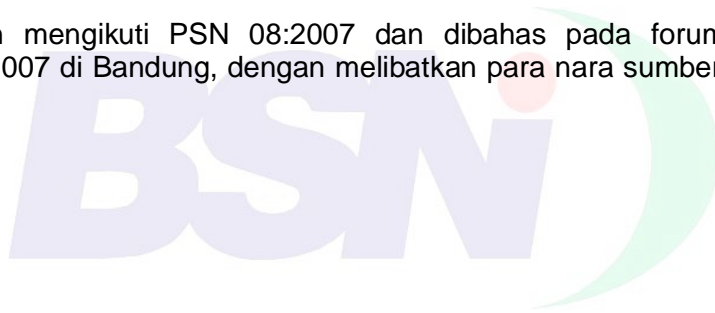
Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji daktilitas aspal* adalah revisi dari SNI 06-2432-1991, Metode pengujian daktilitas bahan-bahan aspal dan adopsi identik dari ASTM D 113-99, *Standard test method for ductility of bituminous materials*.

Revisi tersebut adalah:

- a) judul berubah dari Metode pengujian daktilitas bahan-bahan aspal menjadi Cara uji daktilitas aspal;
- b) cara perendaman benda uji; pada Catatan 2;
- c) perbandingan antara gliserin dan talk pada Butir 7.a);
- d) ketelitian pengujian pada Pasal 11;
- e) ketentuan air dalam bak perendam pada Pasal 4.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti PSN 08:2007 dan dibahas pada forum rapat konsensus tanggal 15 Maret 2007 di Bandung, dengan melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan teknisi laboratorium, produsen aspal agar diperoleh keseragaman cara uji serta digunakan untuk mengukur pemuluran aspal sesuai persyaratan dan spesifikasi aspal.

Peralatan yang digunakan adalah cetakan daktilitas, bak perendam, mesin penguji, dan termometer.

Ringkasan pengujian adalah masukkan benda uji ke dalam bak perendam selama 85 menit sampai dengan 95 menit, lepaskan benda uji dari pelat dasar dan langsung pasang ke mesin uji dengan cara memasukkan lubang cetakan ke pemegang di mesin, jalankan mesin dengan kecepatan yang dipersyaratkan, ukur pemuluran benda uji pada saat putus.

